

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan temuan peneliti melakukan delapan pertemuan observasi yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan, bahwa terdapat profil jumlah waktu aktif belajar siswa yang relatif tinggi pada pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas X MA Al-Jawahir.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka karya tulis ini diharapkan dapat bermanfaat. Implikasi yang dapat digunakan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sebagai suatu acuan penegasan untuk pemerintah pusat bahwa guru pendidikan jasmani.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan salah satu acuan bahan dalam waktu aktif belajar pendidikan jasmani.
3. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk penulis selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian selanjutnya.
4. Hasil penelitian dan kelemahan dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Ketika melakukan penelitian, penulis menyadari bahwa terdapat kelemahan dalam penelitian yang dilakukan. Berikut adalah kelemahan dalam penelitian ini:

1. Adanya pandemi *covid-19* yang menghambat peneliti dalam bimbingan skripsi.
2. Keterbatasan peneliti dalam mengobservasi ketika proses pembelajaran.
3. Kekurangan observer ketika melakukan penelitian waktu aktif belajar siswa di MA Al-Jawahir.

Dilla Syafitri, 2020

PROFIL JUMLAH WAKTU AKTIF BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH MA AL-JAWAHIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Kebijakan pemerintah dalam pandemi *covid-19* membuat peneliti sulit mencari referensi dalam penelitian.
5. Dalam melakukan penelitian alokasi waktu pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah MA Al-Jawahir yang tidak konsisten.

5.4 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh penulis kelas X di MA Al-Jawahir, maka penulis ingin memberikan beberapa rekomendasi untuk kebaikan kedepannya, sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah

Lebih memperhatikan sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan pemerintah dan yayasan-yayasan dengan sarana dan prasarana yang maasih terbatas, karena sarana dan prasarana adalah penunjang bagi terbentuknya kualitas pendidikan Indonesia.

2. Bagi guru pendidikan jasmani

Lebih ditegaskan dalam melakukan alokasi waktu pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya dan lebih kreatif inovatif dalam menciptakan suatu proses pembelajaran menjadi lebih variatif, sehingga siswa akan lebih aktif dan bersemangat dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani.

3. Bagi siswa, diharapkan dapat memberikan berbagai dukungan terhadap proses belajar dapat terlaksana dengan efektif dan efisien untuk dapat mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

4. Bagi orang tua, dapat membantu untuk mendukung siswa dalam mengikuti pembelajaran.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini masih ada kekurangan-kekurangan dalam proses maupun hasilnya yaitu keterbatasan peneliti dalam mengobservasi ketika proses pembelajaran, peneliti menyadari bahwa ketika sedang mengambil data,

mendokumentasikan siswa. Semua kegiatan tersebut dilakukan dalam satu waktu dan bukan tidak mungkin jika peneliti tidak optimal dalam melaksanakan kegiatan.

Dilla Syafitri, 2020

*PROFIL JUMLAH WAKTU AKTIF BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI,
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH MA AL-JAWAHIR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu